

Uji mutu papsmear sediaan kering sebagai alternatif pembuatan sediaan sitologi serviks

Situmorang, Herbert, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=108093&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : Upaya untuk menurunkan kejadian kanker serviks dengan menemukan lesi pra-kanker serviks di negara-begara berkembang masih belum menunjukkan basil yang memuaskan. Kendala yang dihadapi antara lain adalah belum adanya program nasional yang berkesinambungan serta sumber daya yang terbatas, termasuk peralatan untuk melakukan pemeriksaan papsmear. Di banyak daerah ketidakterediaan alkohol 95% sebagai larutan fiksasi menjadi salah satu alasan tidak dilakukannya pemeriksaan papsmear. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan pada daerah dengan sumber daya terbatas adalah dengan menghilangkan keharusan tersedianya alkohol 95% sebagai larutan fiksasi dan menggantinya dengan melakukan rehidrasi menggunakan NaCl 0,9% pada sediaan papsmear yang telah dikeringkan di udara terbuka.

Tujuan : Menguji mutu sediaan papsmear yang dibuat dengan metode "sediaan kering".

Bahan dan Cara Kerja : Penelitian dilakukan di laboratorium sitologi Departemen Obstetri dan Ginekologi FKUT-RSCM Jakarta. Dibuat dua buah slide papsmear dari setiap pasien yang datang untuk melakukan pemeriksaan papsmear. Pada kelompok pertama sediaan diproses secara konvensional menggunakan alkohol 95% sebagai larutan fiksasi, sedangkan kelompok kedua sediaan papsmear dikeringkan di udara terbuka kemudian dilakukan rehidrasi menggunakan NaCl 0,9% sebelum dilakukan pewarnaan. Dilakukan perbandingan mutu sediaan ditinjau dad segi densitas seluler, adanya artefak akibat pengeringan di udara terbuka, serta ada tidaknya gangguan akibat latar belakang eritrosit dan latar belakang sel radang.

Hasil : Didapatkan 210 pasang sediaan yang dapat dievaluasi. Teknik kering mempunyai adekuasi sediaan yang sama baiknya dengan teknik konvensional. Tidak didapatkan perbedaan bermakna pada kedua kelompok ditinjau dad segi densitas seluler, adanya artefak akibat pengeringan di udara terbuka, serta ada tidaknya gangguan akibat latar belakang eritrosit dan latar belakang sel radang.

Kesimpulan : Papsmear sediaan kering dapat dipakai sebagai alternatif pembuatan sediaan sitologi serviks saat larutan alkohol 95% tidak tersedia sebagai larutan fiksasi.

Background : In many developing countries there are still many obstacles in establishing optimal result on performing early detection of cervical cancer. Among those are lack of continuous national programs and also limited resources. In many area, availability of alcohol 95% as a fixating agent is often less and emerge as one reason why people did not perform papsmear examination routinely. Rehydration of air-dried ("dry-prepared") papsmear could replace alcohol 95% as a simple method in preparing cervical cytologic examination.

Objective : To evaluate the quality of dry-prepared papsmear

Material and Methods : The study was held in Cytology laboratory , Department of Obstetry and Gynecology, Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta. We took one pair papsmear slides from every patient who was going to perform papsmear examination. One slide was processed with dry-prepared method, i.e. the slide was air-dried and then rehydrated with saline before staining, and another slide was processed conventionally (fixated with alcohol 95%) as a control. We compared the quality of both slides in terms of its celuler density, occurrence of air-dried artifacts, and the presence of obscuring blood and inflamatory cells.

Result : Two hundred and ten slides were available for evaluation. The dry-prepared papsmear had a similar adequacy compared with the conventional one. There were no differences found in terms of celluler density, occurrence of air-dried artifact, and the presence of obscuring blood and inflamatory cells.

Conlusion : Dry-prepared papsmear can be one alternative method in processing cervical cytologic examination when alcohol 95% was not available.</i>